

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengujian terhadap protokol MPTCP dan protokol SPTCP berdasarkan parameter *reply time* dan *throughput*, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Implementasi protokol MPTCP pada sebuah jaringan membutuhkan beberapa proses dimana proses yang dibutuhkan adalah Desain Pemodelan Jaringan, Pengalokasian alamat IP, Konfigurasi MPTCP, dan Konfigurasi Shadowsocks.
2. Protokol MPTCP dapat memberikan *throughput* yang lebih besar dari protokol SPTCP dengan nilai *throughput* rata-rata 25.1 KiB/s sedangkan SPTCP hanya memiliki nilai *throughput* rata-rata 6.3 KiB/s dalam menggunakan dua koneksi yang ada dengan.
3. Dalam layanan HTTP, protokol SPTCP dapat memberikan waktu respon permintaan (*response reply time*) yang lebih cepat dengan nilai 7.3 ms bila dibandingkan dengan protokol MPTCP dengan nilai 52.6 ms ketika diberikan 500 koneksi dengan beban 50 permintaan per detik.

5.2 Saran

Penulis berharap kepada pembaca, bahwa setelah membaca penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan selanjutnya.

Harapan penulis dalam penelitian selanjutnya yang salah satunya dapat menggunakan acuan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat meningkatkan spesifikasi perangkat yang ada, sehingga dapat menampung beban yang lebih besar.
2. Menggunakan *scheduler* atau sistem penjadwalan lain yang telah disediakan oleh protokol MPTCP yang nantinya dapat dijadikan referensi.
3. Menggunakan kombinasi koneksi yang lain, seperti kombinasi antara jaringan 3G dengan WiFi atau menggunakan jumlah koneksi lebih dari 2.
4. Menggunakan layanan lain seperti FTP dalam proses pengujian yang nantinya dapat dijadikan referensi.